



UN SUSKA RIAU

192/ILHA-U/SU-S1/2025

# **KONTEKSTUALISASI HADIS BERKATA BAIK ATAU DIAM DARI BERBICARA TIDAK PANTAS PADA BAHASA GAUL GEN Z**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Penelitian Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



**Oleh :**

**NADIA APRILANTI**  
**NIM: 12130423449**

**Pembimbing I**

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag**

**Pembimbing II**

**Dr. Sukiyat, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1446 H/2025**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
كليةأصول الدين  
FACULTY OF USHULUDDIN  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Kontekstualisasi Hadis berkata baik atau diam dari berbicara tidak pantas pada Bahasa Gaul Gen Z**

Nama : Nadia Aprilianti  
Nim : 12130423449  
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., M.I.S  
NIP: 19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

Dr. Adynata M.Ag  
NIP: 19770512 200604 1 006

Mengetahui

Penguji III

Dr. H. Zailani, M.Ag  
NIP: 19720427 199803 1 002

Penguji IV

Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc. M.A  
NIP: 130321005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan produk, dan sebagainya.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
**كليةأصول الدين**  
FACULTY OF USHULUDDIN  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag**  
**DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAS SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudara/i

**A.n. Nadia Aprilianti**

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara:

Nama	:	Nadia Aprilianti
NIM	:	12130423449
Program Studi	:	Ilmu Hadis
Judul	:	Kontekstualisasi Hadis berkata Baik atau Diam Dari Berbicara Tidak Pantas pada Bahasa Gaul Gen Z

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Dengan demikian kami sampaikan dan atas perhatian bapak/ibu dekan diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pekanbaru, 22 Juni 2025

Pembimbing I,

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag**  
NIP. 19700617 200701 1 033



UN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
**كليةأصول الدين**  
FACULTY OF USHULUDDIN  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
**DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

### **NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudara/i  
**A.n. Nadia Aprilianti**

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara:

Nama	:	Nadia Aprilianti
NIM	:	12130423449
Program Studi	:	Ilmu Hadis
Judul	:	Kontekstualisasi Hadis berkata Baik atau Diam Dari Berbicara Tidak Pantas pada Bahasa Gaul Gen Z

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Dengan demikian kami sampaikan dan atas perhatian bapak/ibu dekan diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pekanbaru, 22 Juni 2025

Pembimbing II,

**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
NIP. 1970/010 200604 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

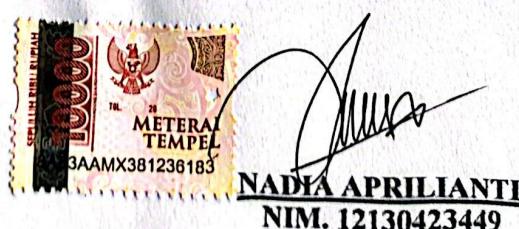
Nama : Nadia Aprilianti  
Tempat / tgl lahir : Kundur Karimun 28 april 2003  
NIM : 12130423449  
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis  
Judul Skripsi : Kontekstualisasi Hadis Berkata Baik Atau Diam Dari Berbicara Tidak Pantas Pada Bahasa Gaul Gen Z

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 04 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,





UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*“Setiap usaha mencari pemahaman adalah bentuk ibadah yang sunyi tapi dimuliakan”*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

*Alhamdulillah wa Syukurillah*, puji syukur kehadiran Allah Azza wa Jalla atas segala limpahan rahmat beserta karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kontekstualisasi hadis berkata baik atau diam dari berbicara tidak pantas pada istilah-istilah bahasa gaul gen z”**

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad *Shallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang telah membawa umat manusia dari zaman Jahiliyyah menuju zaman penuh dengan ilmu pengetahuan dan menjunjung akhlaq seperti saat sekarang ini. Semoga semua pengikut nabi Muhammad *Shallahu 'Alaihi wa Sallam* mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Aamiin.

Kemudian, penulis juga mengucapkan terima terima kasih kepada pihak-pihak yang juga membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Untuk itu penulis ucapan terimah kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis yang mulia dan tercinta yaitu Ibu Zuliana dan Ayah Agus Nadiar yang telah memberikan sokongan, dukungan dan doa yang luar biasa selama penulis menimba ilmu di universitas ini. Mudah-mudahan penulis mampu membanggakan kedua orang tua dan menjadi anak yang senantiasa berbakti dan berguna serta mewujudkan mimpi ayah dan ibu. Dan juga sepupu seperjuangan Muhamad Arip yang selalu membantu dan bersamai selama masa perkuliahan dalam suka dan duka penulis dan banyak membantu selama membuat skripsi ini.
2. Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. HJ. Leny Nofianti, MS, SE, M.SI, AK, CA, beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus ini.
3. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin; Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I; Dr.Hj. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II; Dr. Afrizar Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III; Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku ketua prodi Ilmu Hadis yang memberikan kemudahan, memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.

Kepada Ayahanda Usman, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, membimbing, dan mengarahkan penulis selama penulis berkuliah di universitas ini.

Kepada Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag dan Dr. Sukiyat, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para pegawai yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses peminjaman buku referensi selama proses studi di kampus ini.

Untuk Best partner dan juga teman seperjuangan, Nurul Husna Addina yang selalu bersama-sama suka dan duka selama perkuliahan, terimakasih atas segala kebaikan dan waktu sudah dihabiskan bersama selama masa perkuliahan dan juga selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Semoga sehat, bahagia dan diberkahi selalu.

Untuk teman seperjuangan selama penulisan skripsi Yuni Kartika, Rima Sriyanti dan Heldi terimakasih sudah membantu dan selalu saling memberikan semangat selama proses penulisan skripsi, semoga sehat, bahagia dan diberkahi selalu.

Teman-teman mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 2021 kelas A,B,C dan terkhusus teman-teman Ilmu Hadis kelas C serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan sumbangsih, baik yang bersifat material maupun non-material, dukungan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan tersebut.

Harapan penulis, semoga kita semua dapat mengambil manfaat dari skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar penulis lebih baik lagi dalam berkarya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis berharap mudah-mudahan bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 19 Mei 2025  
Penulis,

**Nadia Aprilianti**  
NIM: 12130323449

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

#### HALAMAN PENGESAHAN

#### HALAMAN NOTA DINAS

#### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA MOTTO .....

i

#### KATA PENGANTAR.....

ii

#### DAFTAR ISI.....

v

#### PEDOMAN TRANSLITERASI .....

vii

#### ABSTRAK .....

ix

#### BAB I PENDAHULUAN.....

1

A.	Latar Belakang .....	1
B.	Penegasan Istilah.....	4
C.	Identifikasi Masalah.....	5
D.	Batasan Masalah .....	6
E.	Rumusan Masalah.....	6
F.	Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian.....	6
G.	Sistematika Penulisan .....	7

#### BAB II KERANGKA TEORITIS.....

9

A.	Landasan Teori.....	9
1.	Kontekstualisasi .....	9
2.	Bahasa Gaul .....	10
3.	Asal-usul sejarah bahasa gaul .....	10
4.	Gen z .....	13
B.	Literatur Review .....	16

#### BAB III METODE PENELITIAN .....

22

A.	Jenis Penelitian.....	22
B.	Pendekatan Penelitian .....	22
C.	Sumber Data.....	22
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	23
E.	Teknik Analisis Data.....	23

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
<b>BAB IV</b>	25
<b>PEMBAHASAN DAN ANALISIS</b>	25
A. Status dan pemahaman Hadis .....	25
1. Takhrij Hadis .....	25
2. Pemahamanan Hadis Berkata Baik atau Diam .....	39
B. Kontekstualisasi Hadis berkata baik atau diam dari berbicara tidak pantas pada bahasa gaul gen z .....	43
1. Klasifikasi Bahasa Gaul.....	44
2. Manfaat Diam .....	53
3. Berpikir sebelum berbicara.....	55
4. Tunjuk ajar Rasulullah SAW tentang urgensi diam .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	62
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penerapan pengalihan huruf Arab ke huruf Latin dalam naskah ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang diterbitkan pada 22 Januari 1988 dengan nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tercantum dalam buku *Pedoman Transliterasi Bahasa Arab* (A Guide to Arabic Transliterations), yang diterbitkan oleh INIS Fellow pada tahun 1992.

## A. Konsonan

Huruf		Huruf	
Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	<u>H</u>	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	ه	H
ص	Sh	ي	Y
		ء	'

<u>Vokal</u>	<u>Vokal Panjang</u>	<u>Contoh</u>
<u>—</u> = a	اً = ā	تَكَاثُرً = <i>takātsur</i>
<u>—</u> = i	يٰ = ī	يَهْيَجً = <i>yahīj</i>
<u>—</u> = u	وٰ = ū	تَعْلَمُونً = <i>ta 'lamūn</i>
	وَ = aw	سَوْفً = <i>Sawf</i>
	يَ = ay	عَيْنً = <i>'Ayn</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal, Panjang, Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= A misalnya قَالَ menjadi qâla

Vokal (i) panjang= ī misalnya قَيْلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang= U misalnya دُونَ menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya“ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ”iy” agar dapat menggambarkan ya“ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya“ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وَ misalnya قَوْلَ menjadi qawlun

Diftong (ay) = يَ misalnya خَيْرَ menjadi khayru

## C. Ta' Marbuthah

*Ta*“ *marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta*“ *marbhûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرَّسُلَةُ الْمَدْرَسَةُ ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya *alrisalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فِي رَحْمَةِ اللهِ menjadi *fi rahmatillah*.

## D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ا) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Rawi adalah ...
3. Masyâ'Allâh kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Kontekstualisasi Hadis Berkata Baik atau Diam dari Berbicara Tidak Pantas pada Bahasa Gaul Gen Z.*” Dalam interaksi sosial, menjaga lisan dan memilih ucapan yang baik merupakan prinsip penting dalam ajaran Islam. Namun, pada era digital saat ini, muncul penggunaan bahasa gaul yang begitu luas di kalangan Gen Z, mulai dari bahasa gaul yang positif dan kreatif hingga ungkapan yang kasar dan tidak pantas, baik dalam komunikasi langsung maupun melalui media sosial. Dalam situasi ini, penting untuk mengontekstualisasikan nilai-nilai hadis tentang berkata baik atau diam, agar tetap relevan dan menjadi pedoman dalam berkomunikasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang berkata baik atau diam ? (2) Bagaimana kontekstualisasi hadis berkata baik atau diam dari berbicara tidak pantas pada bahasa gaul gen z ? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif, sedangkan metode yang digunakan yaitu metode riset kepustakaan (*Library Research*) dan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui takhrij hadis, penelusuran sanad dan matan hadis, serta mengkaji kitab-kitab syarah dan literatur yang relevan. Sumber utama dalam penelitian ini adalah hadis Nabi Muhammad SAW tentang berkata baik atau diam dalam riwayat Abu Daud nomor 5154. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Hadis tentang berkata baik atau diam yang diriwayatkan oleh Abu Daud nomor 5154 memiliki status *marfu'* karena bersumber langsung dari Rasulullah SAW. Dari segi kualitas, hadis ini termasuk *shahih li zatihi* Dari segi kuantitas, hadis ini merupakan hadis *Muttawatir Lafdzi*. Pemahaman terhadap hadis ini menunjukkan bahwa Islam memberikan pedoman yang jelas dalam menjaga lisan, yaitu dengan memilih ucapan yang baik, dan jika tidak mampu, maka diam lebih utama sebagai bentuk kehati-hatian dalam berbicara agar tidak menyakiti, merendahkan, atau menyebarkan keburukan kepada orang lain. (2) Kontekstualisasi hadis ini berarti mengaitkan pesan etis Rasulullah SAW dengan realitas komunikasi Gen Z, khususnya dalam penggunaan bahasa gaul. Yang perlu dikontekstualisasikan adalah ajaran untuk berbicara baik atau diam, agar menjadi pedoman moral dalam memilih kata, baik secara lisan maupun di media sosial.

**Kata Kunci:** Kontekstualisasi Hadis, Bahasa Gaul, Gen Z

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This undergraduate thesis was entitled “The Contextualization of the Hadith on Saying Good or Keeping Silent from Speaking Inappropriately in Gen Z Slang”. In social interactions, maintaining one’s tongue and choosing good words are important principles in Islamic teachings. However, in the current digital era, there has been a widespread use of slang among Gen Z, ranging from positive and creative slang to rude and inappropriate expressions, both in direct communication and through social media. In this situation, it is important to contextualize the values of the hadith on saying good or keeping silent, so that they remain relevant and become guidelines in communicating. The formulations of the problems in this research were (1) “what is the status and understanding of the hadith on saying good or keeping silent?”, and (2) “how is the contextualization of the hadith on saying good or keeping silent from speaking inappropriately in Gen Z slang?”. Qualitative descriptive research was used with library research method and qualitative approach. The techniques of collecting data were carried out through *takhrij hadith*, tracing *sanad* and *matan* hadith, and reviewing relevant books of commentary and literature. The main source in this research was the hadith of the Prophet Muhammad PBUH about saying good or keeping quiet in the narration of Abu Daud number 5154. The research findings showed that (1) the hadith about saying good or keeping silent narrated by Abu Daud number 5154 has *marfu'* status because it comes directly from the Prophet Muhammad PBUH. In terms of quality, this hadith is included as *sahih li zatih*. In terms of quantity, this hadith is *Muttawatir Lafdzi*. Understanding this hadith shows that Islam provides clear guidelines in guarding the tongue—choosing good words, and if unable, silence is better as a form of caution in speaking so as not to hurt, belittle, or spread badness to others; and (2) contextualizing this hadith means linking the ethical message of the Prophet Muhammad PBUH with the reality of Gen Z communication, especially in the use of slang. What needs to be contextualized is the teaching to speak well or remain silent, so that it becomes a moral guideline in choosing words, both verbally and on social media.

**Keywords:** Contextualization of Hadith, Slang, Gen Z

## الملخص

هذه الرسالة تحت عنوان: "سياقية حديث «من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليقل خيراً أو ليصمت» في ضوء ظاهرة الكلام غير اللائق في لغة الجيل زد العامية". يتناول هذا البحث أهمية حفظ اللسان وانتقاء الكلام الطيب في التفاعل الاجتماعي بوصفه مبدأً أساساً في تعاليم الإسلام، وما يقتضيه ذلك من استحضار القيم النبوية في السياق المعاصر، ولا سيما في ظل شيوع استعمال اللغة العامية بين أفراد الجيل زد، والتي تتنوع بين تعبيرات إيجابية مبدعة وألفاظ جارحة أو غير لائقة، سواء في التواصل المباشر أو عبر وسائل التواصل الاجتماعي. تبني هذه الدراسة على إشكاليتين رئيسيتين: (١) ما هو حال حديث «فليقل خيراً أو ليصمت» وفهمه؟ (٢) كيف تُساق سياقية هذا الحديث في ضوء ظاهرة استعمال اللغة العامية غير اللائقة عند الجيل زد؟ تعتمد الدراسة على المنهج الكيفي الوصفي، وعلى أسلوب البحث المكتبي (الدراسة الوثائقية) من خلال التتبع الحديسي (التخريج)، وتحقيق السند والمتن، واستقراء كتب الشروح والكتب المتصلة بال موضوع. يُعد الحديث النبوي الذي رواه أبو داود برقم ٥١٥٤ هو المصدر الأساس في هذه الدراسة. وقد أظهرت النتائج ما يلي: (١) إن حديث «فليقل خيراً أو ليصمت» حديث مرووع إلى النبي صلى الله عليه وسلم، وهو صحيح لذاته، ومشهور بلغظه، وهذه دلالة صريحة على وجوب الحذر في الكلام، إذ لا يؤثر أن ينطق الإنسان إلا بالخير، فإن لم يكن، فالصمت أولى اتقاءً للأذى، أو الإهانة، أو نشر السوء. (٢) إن سياقية هذا الحديث في واقع الجيل زد المعاصر تعني إسقاط مضمون التوجيه النبوي الأخلاقي على واقع التواصل الاجتماعي الراهن، إذ لا بد من اتخاذ الحديث معياراً في انتقاء الألفاظ وتجنب الكلمات البذيئة أو المؤذية، سواء في الأحاديث المباشرة أو على منصات الإعلام الرقمي.

**الكلمات المفتاحية:** سياقية الحديث، اللغة العامية، الجيل زد.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan sarana utama manusia dalam berkomunikasi dan setiap zaman melahirkan dinamika bahasa tersendiri sesuai dengan budaya dan perkembangan teknologinya. Salah satu bentuk dinamika tersebut adalah munculnya istilah-istilah bahasa gaul yang berkembang pesat dikalangan Generasi Z ( lahir 1997-2012 ) yang tumbuh ditengah pesatnya kemajuan teknologi informasi. Berbeda dengan generasi sebelumnya generasi z sangat akrab dengan media sosial yang menjadi salah satu fajtor utama dalam pembentukan serta penyebaran istilah-istilah baru dalam komunikasi sehari-hari.<sup>1</sup>

Beberapa contoh dari istilah-istilah bahasa gaul yang popular dikalangan Gen Z meliputi kata-kata seperti santuy (santai), gaskeun (ayo lanjut), gak relate (tidak nyambung dengan kondisi), mager (malas gerak). Kata-kata ini kerap digunakan dalam percakapan ringan, unggahan media sosial, hingga konten-konten digital seperti video Tiktok dan meme Instagram. Meskipun disatu sisi menunjukkan kreativitas bahasa dan saya ekspresi yang tinggi, disisi lain penggunaan istilah-istilah tersebut seringkali dilakukan tanpa mempertimbangkan kepentasan konteks, kesopanan, bahkan makna aslinya. Ada pula yang menyematkan kata-kata bernuansa kasar, sarkastik, atau merendahkan hanya demi mengikuti tren. Akibatnya, muncul kebiasaan berbicara yang sembrono, tidak santun dan terkandang menyinggung perasaan orang lain, meskipun tidak disari oleh pelakunya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Cindy Satika Lesmana, Faridah, "Penggunaan Bahasa Gaul Gnenerasi z Perspektif Komunikasi Islam", *Jurnal Peurawi:Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol.6,No. 1, 28 april 2025 hlm.99

<sup>2</sup> Fakhriyyah Asmay Aidha, Bagus Wahyu Setiawan, "Penggunaan Makna Konotasi dan Lanskap Bahasa Gaul Di era Gen z", *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra ( SEMANTIKS )*, 2024 hlm.282

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pandangan Islam, berbicara bukan sekadar sarana untuk menyampaikan pesan, melainkan juga mencerminkan keimanan dan budi pekerti seseorang. Ucapan yang baik menunjukkan kualitas akhlak pembicaranya. Dalam budaya Jawa, terdapat pepatah terkenal “Ajining diri gumantung saka lathi,” yang mengandung makna bahwa kehormatan seseorang tergantung pada ucapan yang keluar dari mulutnya. Serupa dengan itu, masyarakat Melayu memiliki peribahasa “Mulutmu harimaumu,” yang menekankan bahwa keselamatan seseorang bergantung pada perkataannya. Umat Islam juga mengenal sebuah hadis Nabi yang sangat terkenal berkaitan dengan hal ini. Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud tersebut berbunyi:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُتَوَكِّلِ الْعَسْقَلَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلَا يُؤْذِنُهُ بِاللَّهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلَيُكْرَمُ ضَيْفَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلَا يُؤْذِنُهُ بِاللَّهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيُقْلَلَ حَسْرًا أَوْ لَيَصْمُتُ<sup>3</sup>

Artinya:

*“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Mutawakkil al-‘Asqallani, telah menceritakan kepada kami ‘Abdur Razzaq, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ma’mar, dari az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah □ bersabda: Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia memuliakan tamunya. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah ia menyakiti tetangganya. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia berkata yang baik atau diam.” ( Sunan Abu Daud ).*

Imam Nawawi memberikan penjelasan mengenai hadis ini saat menguraikan kumpulan Hadis Arbain. Menurut beliau, maksud dari hadis tersebut adalah bahwa sebelum seseorang mengucapkan sesuatu, ia harus terlebih dahulu mempertimbangkannya dengan cermat. Jika diyakini

<sup>3</sup> Abu Daud Sulaiman Al-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, (Beirut : Maktabah Al-Isriyyah, 1431,)juz 4, hlm.504

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ucapannya tidak akan menimbulkan dampak buruk, maka diperbolehkan untuk berbicara. Namun, jika ada kemungkinan ucapannya akan mendatangkan mudarat, atau bahkan menimbulkan keraguan, maka sebaiknya ia memilih untuk diam. Beberapa ulama juga menyampaikan ungkapan menarik: "Jika kalianlah yang harus membeli kertas untuk para malaikat yang mencatat amal perbuatan kalian, tentu kalian akan lebih banyak diam daripada berbicara."<sup>4</sup>

Imam Abu Hatim Ibnu Hibban Al-Busti berkata dalam kitabnya Raudhah Al-'Uqala wa Nazhah Al- Fudhala, "Orang yang berakal selayaknya lebih banyak diam daripada bicara. Hal itu karena betapa banyak orang yang menyesal karena bicara, dan sedikit yang menyesal karena diam. Orang yang paling celaka dan paling besar mendapat bagian musibah adalah orang yang lisannya senantiasa berbicara, sedangkan pikirannya tidak mau jalan".<sup>5</sup>

Selanjutnya didalam Al-Qur'an seruan untuk berkomunikasi dengan santun ditunjukkan dengan beberapa istilah yang diantaranya adalah sebagai berikut: Qaulan Sadida (Perkataan yang benar), Qaulan Ma'rufa (Perkataan baik, Qaulan Karima ( perkataan yang mulia), Qaulan Layyina ( perkataan lemah lembut), Qaulaun Baligha (perkataan yang berbekas), Qaulan Maysuura ( perkataan yang pantas ). Selain merupakan bentuk kesantunan, istilah-sitilah tersebut juga termasuk dalam bentuk etika seseorang ketika melakukan komunikasi.<sup>6</sup>

Dalam Al-Qur'an, anjuran untuk menjaga bahasa diungkapkan melalui istilah *qaulan*, yang berarti perkataan atau ucapan. Memelihara ucapan dipandang sebagai fondasi utama dalam menerapkan kesantunan berbahasa, karena lidah merupakan alat utama dalam menjalin komunikasi antar manusia dalam berbagai situasi dan keperluan. Menjaga ucapan menjadi kunci dalam membentuk etika berbicara. Setiap individu memiliki

<sup>4</sup> *Ibid*,hlm 108

<sup>5</sup> *Ibid* ,hlm.109

<sup>6</sup> Satriah, "Prinsip-Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Islam", *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial* Vol 02, No 01, Tahun 2024,hlm.64

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab moral untuk menggunakan lisannya dengan baik dan untuk tujuan yang positif. Dengan menjaga lisan, seseorang akan lebih berhati-hati dalam berbicara, menyadari bahwa setiap ucapan memiliki konsekuensi, baik berupa pahala maupun dosa, dalam hubungan dengan Allah SWT, serta berdampak pada kehidupan sosial, agar tidak menimbulkan konflik atau kebencian di antara sesama.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, penting bagi Gen Z untuk memahami bahwa kesantunan dalam berbicara bukanlah sekadar tradisi, tetapi juga nilai moral yang harus dijaga. Kesantunan ini meliputi berbicara dengan baik, tidak berkata kasar, dan menghormati orang lain. Dengan menanamkan prinsip-prinsip komunikasi yang santun sesuai ajaran Islam, seperti menghormati orang yang diajak bicara dan memilih kata-kata yang baik, Gen Z dapat menciptakan budaya komunikasi yang lebih positif. Hal ini sekaligus menjadi cara untuk menyeimbangkan kreativitas mereka dalam berbahasa dengan nilai-nilai agama dan sosial yang luhur.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “ **KONTEKSTUALISASI HADIS TENTANG LEBIH BAIK DIAM DARI BERBICARA TIDAK PANTAS PADA BAHASA GAUL GEN Z**”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan kekeliruan serta untuk dapat memahami maksud penelitian ini dengan jelas, perlu memberikan penegasan istilah- istilah kunci yang terdapat pada judul diatas:

### 1. Kontekstualisasi

Kontekstualisasi secara umum merupakan proses menghubungkan suatu nilai, gagasan, atau ajaran dengan realitas kehidupan yang

<sup>7</sup> *Ibid*,hlm.66

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedang berlangsung, agar maknanya dapat dipahami dan diterapkan secara tepat.<sup>8</sup>

## 2. Pantas

Sesuatu yang layak, sesuai, atau cocok dengan keadaan, norma, atau peran yang ada, sehingga dianggap tepat atau sesuai untuk dilakukan, diterima, atau diberikan.<sup>9</sup>

## 3. Bahasa Gaul

Jenis bahasa informal yang digunakan oleh kelompok remaja atau anak muda dalam lingkungan sosialnya.<sup>10</sup>

## 4. Gen Z

Generasi yang lahir antara tahun 1996 hingga 2012 dikenal sebagai Gen Z, yang merupakan generasi setelah milenial. Dengan demikian, pada tahun 2022, mereka yang berusia 9 hingga 26 tahun masuk dalam kategori Gen Z.<sup>11</sup>

**C. Identifikasi Masalah**

1. Terdapat cara komunikasi Gen z tidak sejalan dengan sopan santun yang berlaku di masyarakat
2. Pepatah mulutmu harimaumu terdapat dari kata-kata yang tidak pantas secara etika literasi
3. Gen Z, sering menggunakan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penggunaan bahasa gaul ini seringkali mengandung kata-kata yang kurang pantas.

<sup>8</sup> Muhammad Parhan, "Kontekstualisasi Materi dalam Pembelajaran", *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.3, No.1, April 2018, hlm.13

<sup>9</sup> KBBI, <https://kbbi.web.id/pantas>, pada hari Sabtu tanggal 14 desember 2024 jam 23.30 Wib

<sup>10</sup> Ryan Lesmono, *Definisi Bahasa Gaul Menurut para ahli*, Dikutip dari RedaSamudera.id, <https://redasamudera.id/definisi-bahasa-gaul-menurut-para-ahli/>, pada hari Rabu tanggal 11 November 2024 jam 20.54 wib.

<sup>11</sup> Sampoerna University, "Mengenal Generasi Z Beserta Karakteristiknya dikutip dari Mengenal Generasi Z Beserta Karakteristiknya (sampoernauniversity.ac.id)", pada hari Rabu tangaal 11 September 2024 jam 19:19 WIB

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Gen z yang berbicara tanpa memikirkan dampaknya, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Lebih memilih mengikuti tren bahasa gaul tanpa menyaring apakah kata-kata itu pantas atau tidak.
5. Nilai-nilai berbicara yang baik perlu dikontekstualisasikan agar gen z dapat berkomunikasi dengan bijak sesuai dengan ajaran agama dan norma sosial.

**D. Batasan Masalah**

Dalam Islam, ada banyak hadis yang membahas tentang cara berkomunikasi yang baik, termasuk melalui hadis-hadis Rasulullah SAW. Salah satu prinsip penting yang diajarkan adalah "Berkata baik atau diam," yang menjadi pedoman untuk menjaga ucapan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, bahasa gaul Gen Z sering kali mencerminkan penggunaan kata-kata yang kurang pantas dan bertentangan dengan nilai-nilai komunikasi Islami. Setelah melakukan penelusuran dalam kitab Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadith al-Nabawi, terdapat 6 riwayat utama yang akan menjadi fokus kajian, yaitu, Shahih Bukhari kitab Adab nomor 31,85 kitab Riqaq nomor 23, Shahih Muslim kitab iman nomor 74, kitab Luqathah nomor 14, Sunan Abu Daud kitab Adab nomor 123, Sunan At-tirmidzi kitab qiyamah nomor 50, Muwattho' Imam Malik kitab shifatunnabi nomor 22, Musnad Ahmad bin Hambal juz 2 halaman 174,267,433, juz 4 halaman 5,31, 247, dan juz 6 halaman 69,384,385.

**E. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang berkata baik atau diam ?
2. Bagaimana Kontekstualisasi hadis berkata baik atau diam dari pada berbicara tidak pantas pada bahasa gaul gen z ?

**F. Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan, yaitu :

1. Mengetahui status dan pemahaman hadis berkata baik atau diam dari berbicara tidak pantas pada bahasa gaul gen z

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengetahui Kontekstualisasi hadis lebih baik diam dari berbicara tidak pantas pada bahasa gaul gen z. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu:
  1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi perkembangan kajian studi hadis di Indonesia secara umum, dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau secara khusus.
  2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para penggiat kajian hadis terkait Kontekstualisasi berkata baik atau diam dari berbicara tidak pantas pada bahasa gaul gen z
  3. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama anak muda gen z.

**G. Sistematika Penulisan**

Untuk menguraikan pembahasan masalah yang telah disusun sebelumnya, penulis menyusun kerangka pembahasan yang sistematis agar pembahasannya lebih terarah dan mudah dipahami. Sistematika pembahasan yang disusun meliputi:

- BAB I :** Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II :** Pada bab ini membahas tentang Landasan Teori yang meliputi,Pengertian Kontekstualisasi ,Pengertian Bahasa Gaul,Asal-usul sejarah bahasa gaul, Karakteristik bahasa gaul,pengertian Gen z dan karakteristiknya.
- BAB III :** Metodologi penelitian , pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, Sumber penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik Analisis data.
- BAB IV :** Merupakan hasil penelitian dan pembahasan ,pada bab ini akan dibahas status hadis dan pemahaman ulama terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hadis Riwayat Imam Abu Daud tentang lebih baik diam dari berbicara tidak pantas.

**BAB V :** Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kontekstualisasi

Kontekstualisasi secara umum merupakan proses menghubungkan suatu nilai, gagasan, atau ajaran dengan realitas kehidupan yang sedang berlangsung, agar maknanya dapat dipahami dan diterapkan secara tepat. Kontekstualisasi memungkinkan seseorang untuk tidak hanya memahami suatu konsep secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini mencakup penyesuaian terhadap aspek budaya, sosial, maupun lingkungan tempat seseorang berada, sehingga ide atau ajaran tersebut tidak kehilangan relevansi di tengah perubahan zaman. Dengan demikian, kontekstualisasi menjadi cara untuk menjaga makna inti suatu pesan sambil tetap terbuka terhadap dinamika kehidupan manusia yang terus berkembang.<sup>12</sup>

Kontekstualisasi merupakan proses adaptasi ajaran atau nilai-nilai terutama dalam Pendidikan dan agama agar pesan tersebut dapat hidup dalam konteks budaya dan historis tertentu. Hesselgrave dan Rommen mendefinisikan kontekstualisasi sebagai “ Presenting the supracultural message of the gospel ini culturally relevant trems”, sedangkan Fleming menyebutnya sebagai “How the gospel revealed in scripture authentically comes to life in each new cultural, socal, religious and historical setting” Menurut Moreau proses ini mencakup penyesuaian “ Forms, content, and praxis” agar iman atau ajaran keagamaan dapat dipahami oleh orang dari darimlatar budaya berbeda. Pendekatan ini tidak, menngubah substansi ajaran melainkan

---

<sup>12</sup> Muhammad Parhan, “Kontekstualisasi Materi dalam Pembelajaran”, *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.3, No.1, April 2018, hlm.13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari cara penyampaian yang bermakna dan relevan bagi penerima pesan dilingkup tertentu.<sup>13</sup>

**2. Bahasa Gaul**

Bahasa gaul merupakan salah satu variasi dari bahasa Indonesia yang digunakan dalam konteks pergaulan. Istilah ini mulai dikenal pada akhir dekade 1980-an. Bahasa gaul berkembang sebagai bentuk gaya bahasa yang berasal dari adaptasi dan modifikasi berbagai jenis bahasa, terutama yang sedang tren di kalangan masyarakat. Karena itu, bahasa gaul tidak memiliki struktur linguistik yang baku. Sebagian besar kosakatanya berupa terjemahan, singkatan, atau permainan kata. Terkadang, muncul pula istilah-istilah baru yang unik dan sulit ditelusuri asal-usulnya. Kalimat-kalimat yang digunakan cenderung berupa kalimat tunggal, dan banyak mengandung bentuk elipsis agar lebih ringkas. Struktur kalimat yang singkat ini membuat penyampaian makna menjadi lebih cepat, namun sering kali menyulitkan pemahaman bagi orang yang bukan penutur asli bahasa Indonesia.<sup>14</sup>

**3. Asal-usul sejarah bahasa gaul**

Di Indonesia, akar dari bahasa gaul dapat ditelusuri pada bahasa prokem. Istilah *prokem* sendiri merupakan bentuk bahasa gaul dari kata "preman." Pada awalnya, bahasa prokem digunakan oleh kelompok preman yang kehidupannya sering kali dekat dengan kekerasan, kejahatan, narkoba, dan minuman keras. Mereka menciptakan istilah-istilah baru sebagai bentuk kode agar orang di luar komunitas mereka tidak memahami percakapan yang dilakukan. Dengan demikian, mereka dapat membicarakan hal-hal negatif yang

<sup>13</sup> Donna Mutiara Nainggolan, Nehemia Nome, dan Ridolf S.Th Manggoa, "Pentingnya Kontekstualisasi pada Pendidikan Kristen," *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* Vol.4, No. 1, Juni 2021, Hlm. 43

<sup>14</sup> Nurasiah Anggini dkk, "Pengaruh Bahasa Gaul (SLANG) Terhadap Bahasa Indonesia Pada Generasi Muda", *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, Vol. 1 No. 3 Juli 2022, hlm.146

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direncanakan atau yang telah dilakukan tanpa perlu khawatir terungkap.<sup>15</sup>

Para preman menggunakan bahasa prokem di berbagai tempat, tidak hanya di lokasi-lokasi tertentu, tetapi juga di tempat umum. Seiring waktu, bahasa ini mulai dikenal luas dan menjadi bagian dari percakapan sehari-hari, bahkan di kalangan orang awam. Karena sering digunakan, bahasa yang awalnya bersifat rahasia ini lama-kelamaan dipahami oleh masyarakat umum. Akibatnya, mereka yang bukan bagian dari komunitas preman pun ikut menggunakan bahasa tersebut. Maraknya penggunaan bahasa gaul ini juga terlihat di kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menjadikan bahasa prokem sebagai bagian dari komunikasi sehari-hari. Hal ini membuat bahasa prokem kehilangan fungsinya sebagai bahasa sandi atau rahasia.<sup>16</sup>

Sebagai bahan teori, berikut adalah sejarah kata bahasa gaul tersebut:<sup>17</sup>

a. Nih Yee

Ungkapan ini mulai populer sekitar November 1985 dan pertama kali diucapkan oleh pelawak bernama Diran. Kemudian, Euis Darliah mempopulerkannya lewat berbagai lelucon, dan sejak itu frasa ini dikenal luas.

b. Memble dan Kece

Dalam sebuah forum diskusi, disebutkan bahwa istilah “memble” dan “kece” berasal dari kreativitas Jaja Mihardja. Pada tahun 1986, Jaja membintangi film berjudul *Memble Tapi Kece* bersama

<sup>15</sup> Hilda Hilaliyah, “Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul Dikalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas”, *Dieksis*, Vol 02 No.1, Januari-Maret 2010, hlm.16

<sup>16</sup> Romauli Situmorang, Rut Sahana Manalu, Kiki Renhardi Napitupulu, dan Lili Tansliova, “Dampak Media Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa Gaul di Aplikasi Tiktok Pada Remaja,” *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2, no. 2 Mei 2024, hlm.283

<sup>17</sup> Hilda Hilaliyah, “Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul Dikalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas”, ...hlm.17-19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dorce Gamalama, yang turut mempopulerkan kedua istilah tersebut.

**c. Boo**

Kata ini mulai dikenal pada awal hingga pertengahan 1990-an. Grup vokal GSP yang beranggotakan Hennyta Tarigan dan Rina Gunawan disebut sebagai pihak pertama yang menggunakannya. Selanjutnya, Lenong Rumpi memperluas penggunaannya di kalangan selebritas, dan artis Titi DJ dianggap sebagai tokoh yang paling mempopulerkannya.

**d. Nek**

Setelah “boo” menjadi tren, muncul kata “nek” di pertengahan 1990-an di kalangan pelajar SMA. Istilah ini berasal dari Budi Hartadi, seorang remaja dari Kebayoran yang tinggal bersama neneknya dan sering mengucapkan kata tersebut, hingga menjadi kebiasaan dan ditiru teman-temannya.

**e. Jayus**

Di akhir 1990-an hingga awal 2000-an, istilah “jayus” mulai dikenal luas. Artinya merujuk pada lelucon yang tidak lucu atau perilaku yang dibuat-buat tapi justru membosankan. Kata ini berakar dari nama panggilan Herman Setiabudhi, yang dijuluki Jayus oleh teman-temannya karena ayahnya bernama Jayus Kelana. Herman sering berperilaku aneh demi menarik perhatian, namun malah membuat orang lain jengkel. Temannya, Sonny Hassan (Oni Acan), sering mengejek dengan menyebutnya “jayus”, dan akhirnya istilah ini menyebar di kalangan remaja, khususnya anak-anak SMU di daerah Kemang.

**f. Jaim**

Istilah ini merupakan singkatan dari “jaga image” dan mulai dikenal setelah sering diucapkan oleh Drs. Sutoko Purwosasmito, seorang pejabat yang menasihati bawahannya untuk selalu menjaga sikap dan penampilan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**g. Gitu Loh (GL)**

Kata ini pertama kali diucapkan oleh Gina Natasha, seorang siswi SMP di daerah Kebayoran. Suatu hari, saat temannya Siska Utami—rekan kerja kakaknya Ronny Baskara—bertanya mengenai keberadaan kakaknya, Gina menjawab, “Di kamar, gitu loh.” Jawaban itu menular, dan Siska mulai menggunakannya secara latah di tempat kerjanya, hingga akhirnya menjadi tren dalam percakapan sehari-hari.

Selain itu, meningkatnya penggunaan bahasa gaul juga dipengaruhi oleh kalangan artis yang berperan sebagai penyebar istilah-istilah tersebut. Salah satu contohnya adalah Debby Sahertian yang pada tahun 1999 merilis *Kamus Bahasa Gaul* pertamanya. Dalam kamus tersebut, ia mencantumkan beragam istilah seperti *ember* (ya), *embarkasih keberangkatan* (terima kasih), dan *empang* (memang). Ada pula istilah lain seperti *Endang S. Taurina* yang berarti “enak sekali” dan *Edi Silitonga* sebagai plesetan dari kata “edis.” Selain Debby, artis lain seperti Ruben Onsu juga turut memperkenalkan ungkapan-ungkapan seperti *jangan gila dong* dan *ya iyalah masa ya iya dong*, *Mulan aja Jamilah bukan Jamidong*. Ucapan-ucapan ini pertama kali terdengar dalam acara televisi yang dipandunya, lalu diikuti oleh para penonton dan masyarakat, sehingga memperkaya kosakata bahasa gaul yang menjadi tren di kalangan publik.<sup>18</sup>

**4. Gen z**

Generasi Z, yang kerap disebut sebagai Gen Z atau centennials, merupakan kelompok yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, setelah generasi milenial (Generasi Y). Saat ini, sebagian besar dari mereka tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi, sementara sebagian lainnya telah memasuki dunia kerja sejak sekitar tahun 2020. Generasi ini dibesarkan di era kemajuan teknologi yang sangat pesat,

---

<sup>18</sup>Ibid.,hlm 19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan internet dan media sosial sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Sejak usia dini, mereka telah terbiasa menggunakan internet, dan kehadiran media sosial telah menjadi hal yang lumrah bagi mereka. Oleh karena itu, Gen Z kerap dijuluki sebagai generasi digital atau iGeneration.<sup>19</sup>

Mayoritas aktivitas Generasi Z berkaitan erat dengan dunia digital. Dengan dukungan kemajuan teknologi, mereka cenderung memiliki kemampuan multitasking yang lebih tinggi dibandingkan generasi-generasi sebelumnya. Kondisi ini secara tidak langsung membentuk kepribadian serta karakteristik khas yang membedakan mereka dari generasi lain.<sup>20</sup>

Generasi Z kerap mendapat label negatif, seperti dianggap antisosial, terlalu bergantung pada teknologi, atau bahkan dicap sebagai "pejuang keadilan sosial." Salah satu kelemahan yang sering disorot dari generasi ini adalah kecenderungan bersikap plin-plan, yang dipengaruhi oleh preferensi mereka terhadap segala sesuatu yang serba cepat dan instan. Mereka juga mudah merasa bosan dan cenderung bertindak secara impulsif, sering kali tanpa mempertimbangkan situasi maupun kondisi di sekitarnya.<sup>21</sup>

Salah satu kelemahan lain dari Generasi Z adalah kecenderungan terhadap perilaku konsumtif. Mereka sering membeli barang dalam jumlah besar bukan karena kebutuhan, melainkan demi gengsi atau untuk memenuhi keinginan semata. Perilaku ini tidak terlepas dari pengaruh pesatnya kemajuan teknologi. Akses yang mudah terhadap berbagai platform media sosial dengan arus informasi

<sup>19</sup> Putra, F. A. D."Karakteristik Generasi Z di Yogyakarta Tahun 2019". Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.(2020)

<sup>20</sup> Apaut, V. A., & Suparman. "Membangun Disiplin Rohani Siswa pada Generasi Z melalui Jurnal Membaca Alkitab". *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*,2021, Vol 3,No2

<sup>21</sup>Faiza Arum,Sabila J Firda,ddk."Arus Metamorfosa Milenial",2018,Kendal:Penerbit Ernest.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tren yang sangat kuat turut mendorong gaya hidup konsumtif dan hedonistik di kalangan generasi ini.<sup>22</sup>

Di balik berbagai tantangan yang dihadapi, Generasi Z juga memiliki sejumlah keunggulan. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, mereka menunjukkan tingkat kemandirian yang lebih tinggi. Gen Z cenderung lebih proaktif dalam mencari pengetahuan secara mandiri, tanpa harus bergantung pada arahan orang tua. Selain itu, mereka merupakan generasi yang paling beragam secara ras dan etnis, serta tumbuh dalam lingkungan yang mendorong penerimaan terhadap perbedaan. Hal ini membuat mereka lebih terbuka dalam berpikir dan bersikap inklusif. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, motivasi hidup setiap generasi pun mengalami pergeseran, termasuk Gen Z. Mereka lebih berfokus pada kemandirian finansial dan berupaya membangun kehidupan yang stabil dengan penghasilan sendiri. Meskipun memiliki semangat untuk memberi kontribusi positif bagi dunia, generasi ini lebih menitikberatkan pada pengembangan diri dan kemampuan untuk bertahan serta berkembang di tengah perubahan.

Salah satu bukti meningkatnya kesadaran finansial di kalangan Gen Z adalah tingginya minat terhadap investasi. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), sebanyak 58,91% pemilik single investor identification (SID) merupakan individu berusia 30 tahun ke bawah. Hal ini mencerminkan upaya mereka dalam mempersiapkan masa depan secara lebih matang.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Ranti Tri Anggraini & Fauzan Heru Santhoso, "Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja", *Gadjah Mada Journal Of Psychology*, Vol.3 No.3, 2017 hlm.1323

<sup>23</sup> Teti Purwati, *Ternyata Pasar Modal Indonesia Dikuasai Gen Z, Ini Bukti!* CNBC Indonesia. dikutip dari [https://Ternyata Pasar Modal Indonesia Dikuasai Gen Z, Ini Bukti! \(cncbindonesia.com\)](https://Ternyata Pasar Modal Indonesia Dikuasai Gen Z, Ini Bukti! (cncbindonesia.com)), tanggal 15 September 2024, jam 14.33 WIB

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Literatur Review**

1. Disertasi yang ditulis oleh Muhammad Syua'ib Taher dan Masrap berjudul "Pendidikan Etika Budaya Komunikasi Melalui Media Sosial Berbasis Al-Qur'an", disusun di Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.<sup>24</sup> Karya ilmiah ini membahas tentang etika budaya komunikasi di media sosial yang berpijak pada nilai-nilai Al-Qur'an, dengan penekanan pada pentingnya penggunaan kalimat thayyibah—yakni ujaran yang baik dan positif—yang mencerminkan solidaritas, sikap kooperatif, dan kesetaraan dalam rangka menjaga persatuan umat. Dalam kajiannya, ditemukan dua bentuk makna etika budaya komunikasi dalam Al-Qur'an, yaitu makna konotatif dan denotatif. Makna konotatif merujuk pada makna yang dipengaruhi oleh sikap sosial, pribadi, serta faktor tambahan lainnya di luar makna konseptual. Sementara itu, makna denotatif adalah makna eksplisit atau makna literal yang sesuai dengan pemahaman umum. Persamaan antara disertasi ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus kajian terhadap etika komunikasi dalam Islam. Namun, terdapat perbedaan dari segi objek kajian; disertasi ini berfokus pada etika budaya komunikasi di media sosial yang bersumber dari nilai-nilai Al-Qur'an, sedangkan penelitian penulis lebih menyoroti fenomena penggunaan bahasa gaul di kalangan Generasi Z, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di media sosial, serta dikaji melalui perspektif hadis.
2. Skripsi yang ditulis oleh Munawir Azhari Hasibuan berjudul "*Etika Komunikasi dalam Perspektif Hadis*" disusun di Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2023.<sup>25</sup> Dalam skripsi tersebut, penulis membahas secara umum konsep etika komunikasi dalam Islam berdasarkan perspektif hadis, serta mengkaji

<sup>24</sup> Muhammad Syua'ib Taher dan Masrap, *Pendidikan Etika Budaya Komunikasi Melalui Media sosial berbasis Al-Qur'an*, Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.

<sup>25</sup> Munawir Azhari, "*Etika Komunikasi dalam perspektif Hadis*", Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau tahun 2023.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas hadis-hadis yang berkaitan dengan etika dalam berkomunikasi. Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian mengenai etika komunikasi dalam perspektif hadis. Namun, perbedaannya terletak pada ruang lingkup pembahasan. Skripsi tersebut mengkaji etika komunikasi secara umum, sementara penelitian penulis lebih menitikberatkan pada fenomena penggunaan bahasa gaul di kalangan Generasi Z, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di media sosial, dengan pendekatan dari perspektif hadis.

3. Skripsi yang ditulis oleh Indah Amelia berjudul "*Toxic di Media Sosial dalam Pandangan Al-Qur'an (Studi terhadap Surah An-Nisa: 148 dan Surah Al-Mumtahanah: 2)*", disusun pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2021.<sup>26</sup> Dalam skripsi tersebut, penulis membahas maraknya perilaku toxic di media sosial yang sering kali tidak disadari oleh pelakunya. Banyak di antara mereka menganggap perilaku tersebut hanya sebagai bentuk candaan, padahal mengandung unsur negatif. Skripsi ini menelaah pandangan Al-Qur'an terhadap perilaku toxic di media sosial, khususnya melalui kajian terhadap dua ayat yang relevan. Adapun titik kesamaan antara skripsi tersebut dan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus pembahasan mengenai cara berbicara dan penggunaan bahasa dalam Islam. Namun, perbedaannya terletak pada sumber rujukan yang digunakan; skripsi Indah Amelia merujuk pada perspektif Al-Qur'an, sedangkan penelitian penulis berlandaskan pada perspektif hadis.

<sup>26</sup> Indah Amelia, *Toxic di media sosial dalam pandangan al quran ( studi terhadap surah An-nisa:148 dan surah al mumtahanah :02), )* program studi ilmu al quran dan tafsir fakultas ushuluddin universitas islam negeri sultan syarif kasim riau pada tahun 2021.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Skripsi yang ditulis oleh Ira Nur Azizah mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "*Studi Tematik Hadis tentang Etika Berkomunikasi*".<sup>27</sup> Dalam skripsi ini Ira Nur Azizah membahas bagaimana etika berkomunikasi secara lisan menurut perspektif islam Teruma terutama hadis dengan menggunakan studi tematik hadis yaitu dengan menggumpulkan hadis hadis seteja yang berkenaan dengan komunikasi Adapun titik kesamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian penulis ialah sama-sama membahas etika berbicara dan berkomunikasi dalam islam.Sedangkan titik perbedaannya ialah pada skripsi ini menggunakan penelitian studi tematik.
5. Skripsi yang ditulis oleh Amalia Harani dengan mengangkat judul" Etika Komunikasi Dimedia Sosial dalam perspektif Al-quran" program studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin,Adab dan Dakwah Institut Islam Negeri Palopo pada tahun 2022.<sup>28</sup>Didalam penelitian ini Dalam skripsi ini membahas bagaimana hakikat etika komunikasi dan bagaimana pandangan al-quran terhadap etika komunikasi di media sosial.Penelitian ini menggunakan penelitian tematik( Maudhui).AdapunTitik persamaaan dengan skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang komunikasi dan titik perbedaannya ialah skripsi ini berdasarkan perspektif al-quran dan penelitian penulis berdasarkan hadis.
6. Skripsi yang ditulis oleh M. Rizky Ramadhan dengan judul Respon pengguna bahasa gaul : Media sosial Tiktok diera Digital Native Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh tahun 2023.<sup>29</sup>Skripsi berfokus pada penggunaan bahasa gaul diberbagi platform media sosial seperti TikTok sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu berfokus pada penggunaan bahasa

<sup>27</sup> Ira Nur Azizah, *Studi Tematik Hadis tentang Etika Berkomunikasi*, , Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

<sup>28</sup> Amalia Harani, Etika Komunikasi Dimedia Sosial dalam perspektif Al-quran, program studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin,Adab dan Dakwah Institut Islam Negeri Palopo pada tahun 2022

<sup>29</sup> M. Rizky Ramadhan, *Respon pengguna bahasa gaul : Media sosial Tiktok diera Digital Native* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh tahun 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaul baik dikehidupan sehari-hari maupun media sosial dikalangan gen z serta kaitannya dengan perspektif hadis.

7. Skripsi yang ditulis oleh Syafina Mitnaita berjudul “*Persepsi Masyarakat terhadap Ragam Bahasa Gaul dalam Komunikasi Mahasiswa Berhijab di Era Digital*”, disusun di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tahun 2024.<sup>30</sup> Dalam skripsi ini, penulis mengkaji jenis-jenis bahasa gaul yang digunakan oleh mahasiswa, yang bersifat spesifik untuk kelompok mereka. Fenomena ini dipengaruhi oleh kemajuan zaman terutama dalam bidang teknologi dan komunikasi. Penggunaan bahasa gaul semakin intens dalam komunikasi sehari-hari, khususnya di era digital, karena bahasa gaul dianggap sebagai gaya komunikasi modern yang identik dengan perkembangan teknologi tersebut. Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus pembahasan mengenai etika komunikasi dalam fenomena bahasa gaul. Namun, perbedaannya adalah pada metode penelitian dan pendekatan yang digunakan. Skripsi Syafina Mitnaita menerapkan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif serta menggunakan teori akomodasi komunikasi, sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada riset kepustakaan (library research) dengan pendekatan berdasarkan perspektif hadis.
8. Artikel dalam Jurnal yang ditulis oleh Aulia Zahra Tasyarasita, Maira Eloq Duhita, Wiwik Yulianti, dan Henry Yustanto dengan judul Ragam Bahasa Slang oleh Remaja Gen z pada Media Sosial Tiktok ( Kajian Sosiolinguistik ) Universitas Sebelas Maret dan Universitas Tidar tahun 2023.<sup>31</sup> Didalam jurnal ini membahas ragam bentuk dan makna

<sup>30</sup> Syafina Mitnaita, *Persepsi Masyarakat terhadap ragam Bahasa Gaul dalam Komunikasi Mahasiswa Berhijab diera Digital*, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Perkalongan tahun 2024

<sup>31</sup> Aulia Zahra Tasyarasita, Maira Eloq Duhita, Wiwik Yulianti, Henry Yustanto, *Ragam Bahasa Slang oleh Remaja Gen z pada Media Sosial Tiktok ( Kajian Sosiolinguistik )*, Translation and Linguistics (Transling) , Vol 3 No 2 tahun 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa slang sebagai salah satu variasi bahasa dalam kajian sosiolinguistik yang digunakan oleh remaja Gen Z di media sosial TikTok. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang fenomena bahasa gaul dikalangan gen z perspektif hadis.

9. Artikel dalam Jurnal yang ditulis oleh Nur Marwah dengan judul Etika Komunikasi Islam Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.<sup>32</sup> Dalam Jurnal ini membahas konsep etika komunikasi Islam dalam kehidupan sehari-hari. Fokus pembahasannya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerapan etika komunikasi yang berpedoman pada Alquran dan hadis. Yang menjadi titik persamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang etika komunikasi Islam sedang titik perbedaanya yaitu pada jurnal ini memiliki cakupan luas, membahas prinsip etika komunikasi dalam Islam secara umum tanpa membatasi pada kelompok masyarakat tertentu atau fenomena tertentu, sedangkan pada penelitian penulis Cakupannya lebih sempit, fokus pada berdasarkan hadis terhadap perilaku komunikasi Gen Z dalam fenomena bahasa gaul.
10. Artikel dalam Jurnal yang ditulis oleh Riadah Pascasarjana dengan judul Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Universitas Islam Negeri Suska Tahun 2021.<sup>33</sup> Dalam jurnal ini mengeksplorasi bagaimana bahasa gaul mempengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, serta dampaknya terhadap penggunaan bahasa resmi dalam situasi formal dan sosial. Titik persamaannya berfokus pada fenomena bahasa gaul yang digunakan oleh remaja, terutama generasi Z. Keduanya menggali seberapa besar pengaruh atau dampak penggunaan bahasa gaul dalam kehidupan sosial dan komunikasi remaja di era digital. Sedangkan perbedaanya yaitu Pada Jurnal ini lebih terfokus untuk mengkaji pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa

<sup>32</sup> Nur Marwah, *Etika Komunikasi Islam*, Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

<sup>33</sup> Riadah, "Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja", *EUNOIA Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol 1 No 2 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia yang sesuai dengan kaidah baku di kalangan remaja, terutama pada generasi muda atau Gen Z. Sedangkan Penelitian penulis lebih mendalam dengan mengkaji bagaimana fenomena bahasa gaul di kalangan Gen Z dipandang dalam perspektif agama, khususnya hadis. Penekanan pada revitalisasi sikap berbicara yang sopan dan pantas lebih besar, dengan mengambil pandangan dari hadis yang mengajarkan pentingnya berbicara dengan etika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Adapun Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode riset kepustakaan (*Library research* ).

#### B. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah jenis penelitian dimana hasilnya tidak diperoleh melalui kuantifikasi, perhitungan statistic, atau metode lain yang menggunakan angka.<sup>34</sup>

#### C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Sumber data primer yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah kitab-kitab hadis yang sembilan (kutub Tis'ah), yang terdiri dari Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan At-tirmidzi, Sunan An-nas'I, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad bin Hambal, MUwathha' Imam Malik dan Sunan Ad-darimi, dan kitab syarag Fathul Baari dan Kitab syarah 'Aunul M'nud.

##### 2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder merujuk pada literatur-literatur yang secara umum maupun khusus berkaitan dengan topik yang dikaji. Data sekunder yang digunakan mencakup berbagai referensi, seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan tema penelitian.

---

<sup>34</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 82

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau prosedur sistematis dalam mengumpulkan, mencatat, dan menyajikan fakta untuk tujuan tertentu.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data hadis yang digunakan penulis dimulai dengan penelusuran dalam kitab *Mu'jam Al-Mufahras min Afazil Hadis Nabawi* menggunakan lafadz hadis untuk menemukan referensi hadis tersebut terdapat dalam kitab-kitab mana saja. Setelah itu, penulis melakukan penelusuran lanjutan melalui *Maktabah Syamilah* pada kitab-kitab *Tis'ah* berdasarkan hasil penelusuran di *Mu'jam*. Setelah menemukan hadis yang relevan, penulis melakukan *takhrij* hadis dengan mendata para perawi hadis dari masing-masing kitab berdasarkan informasi dari *Mu'jam*. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap kuantitas perawi serta penilaian kualitas para perawi untuk menentukan mutu hadis tersebut. Setelah memperoleh data mengenai kuantitas dan kualitas hadis, penulis kemudian menyusun syarah atau pemahaman hadis dengan merujuk pada kitab-kitab syarah, buku, jurnal, dan tulisan-tulisan penelitian lain yang membahas tema “Konstektualisasi Hadis berkata baik atau diam dari berbicara tidak pantas pada bahasa gaul gen z”.

### E. Teknik Analisis Data

Penganalisaan data menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis objektif dan tidak terpengaruh dengan asumsi pribadi. Untuk menghasilkan pembahasan yang singkron dan relevan maka disusun Langkah-langkah berikut:

1. Menyusun tema bahasan dalam kerangka yang sesuai, serta melengkapi pembahasan dapat dipahami dengan baik dan jelas.
2. Mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan lebih baik diam dari berbicara tidak pantas. Kemudian menentukan kualitas sanad

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.308

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hadis dan kuantitas dengan menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meneliti pribadi periyat hadis dan metode periyatannya, yang meliputi kaidah keshahihan sanad sebagai acuan kemudian dari segi pribadi periyat yang diteliti, sekitar Jarh wa at-Ta'dil, ketersambungan sanad serta meneliti syadz dan 'illat yang terdapat pada sanad dan matan.
- b. Menyimpulkan hasil penelitian sanad dan matan hadis. Disini akan terlihat status hadis tersebut baik dri segi kualitas dan kuantitas hadis tersebut.
- c. Menganalisa Fiqhul Hadis (Hukum yang terkandung dalam hadis).
3. Membuka dan membaca buku, Kitab syarah, jurnal, artikel, skripsi dan sebagainya untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan permasalahan.
4. Membandingkan antara kandungan satu hadis dengan hadis yang lainnya untuk mendapatkan data dan fakta yang ditelusuri.

## **BAB V**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hadis tentang berkata baik atau diam yang diriwayatkan oleh Abu Daud nomor 5154 memiliki status *marfu'* karena bersumber langsung dari Rasulullah SAW. Dari segi kualitas, hadis ini termasuk *shahih li zatih*. Dari segi kuantitas, hadis ini merupakan hadis *Muttawatir Lafdzi*. Pemahaman terhadap hadis ini menunjukkan bahwa Islam memberikan pedoman yang jelas dalam menjaga lisan, yaitu dengan memilih ucapan yang baik, dan jika tidak mampu, maka diam lebih utama sebagai bentuk kehati-hatian dalam berbicara agar tidak menyakiti, merendahkan, atau menyebarkan keburukan kepada orang lain.
2. Kontekstualisasi hadis ini berarti mengaitkan pesan etis Rasulullah SAW dengan realitas komunikasi Gen Z, khususnya dalam penggunaan bahasa gaul. Yang perlu dikontekstualisasikan adalah ajaran untuk berbicara baik atau diam, agar menjadi pedoman moral dalam memilih kata, baik secara lisan maupun di media sosial. Di era digital, Gen Z rentan menggunakan bahasa kasar, sarkastik, atau tidak etis, sehingga nilai diam sebagai bentuk pengendalian diri menjadi penting. Hadis ini mendorong Gen Z untuk bijak memilih bahasa gaul yang bersifat positif, serta menempatkan pada tempatnya ketika menggunakan bahasa gaul tersebut walaupun bahasa gaul itu bermakna positif agar kata tersebut tidak hanya baik tetapi juga mendatangkan kebaikan, dan juga menghindari yang berpotensi menyakiti atau tidak pantas. Dengan begitu, bahasa gaul dapat tetap kreatif namun tetap beretika sesuai dengan ajaran Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

1. Penelitian mendalam tentang Kontekstualisasi hadis dalam konteks Bahasa Gaul Gen Z : Diperlukan kajian lebih lanjut mengenai penerapan nilai-nilai hadis “berkata baik atau diam” dalam realitas bahasa gaul yang digunakan oleh Gen z. Penelitian ini dapat mengungkapkan bagaimana pemahaman hadis dapat diinternalisasikan untuk membentuk sikap bijak dalam berucap, serta memperkuat kesadaran akan pentingnya menjaga lisan baik dalam percakapan sehari-hari maupun di komunikasi digital. Upaya ini juga dapat melibatkan pendekatan Pendidikan agama dan literasi etika bahasa dikalangan generasi muda gen z.
2. Saran penelitian Lanjutan yang Interdisipliner : Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang mengkaji secara empiris sejauh mana pemahaman terhadap hadis ini berdampak pada perilaku komunikasi gen z. Penelitian dapat dilakukan dengan pendekatan Interdisipliner seperti menggabungkan studi keislaman, ilmu komunikasi, dan psikologi guna mengeksplorasi efektivitas nilai-nilai hadis dalam membentuk karakter dan etika berbahasa yang sesuai dengan ajaran islam di era modern.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Daud, Sulaiman al-Sijistani. 1431 H. *Sunan Abu Daud*. Beirut: Maktabah al ‘Asriyyah, Juz 4.
- Ahmad bin Hanbal. 1421 H/2001 M. *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*. Beirut: Mu’assasah ar-Risalah, Juz 3.
- Aidha, Fakhriyyah Asmay, dan Bagus Wahyu Setiawan. 2024.” Penggunaan Makna Konotasi dan Lanskap Bahasa Gaul di Era Gen Z”. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)*. 2024.
- Al-‘Asqalani, Ibnu Hajar. 842 H. *Fath al-Bari*. Beirut: Dar al-Fikr, Juz 10.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. 1443 H. *Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar Thughan-Najah, Juz 5.
- Al-Ghazali. 1058-1111. *Ihya ‘Ulumuddin jilid 5*. Beirut: Dar al-Ma’rifah
- Al-Ghazali, Muhammad. 2000. *Akhlaq Seorang Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-kautsar
- Al-Hanbali, Ibnu Rajab. 1999. *Jami’ Al-‘Ulum wa Al-Hikam*, Madinah: Maktabah Al-Rushd Jilid 1.
- Al-‘Azhimabadi, Muhammad Syamsul Haq. ‘Aun al-Ma’būd: Syarah Sunan Abi Daud. Beirut: Dar al-Fikr, Juz 14.
- Amelia, Indah.2021. “Toxic di media sosial dalam pandangan al quran (studi terhadap surah An-nisa: 148 dan surah al mumtahanah: 02), ”. program studi ilmu al quran dan tafsir fakultas ushuluddin universitas islam negeri sultan syarif kasim riau
- Anggraini, R.T & Santhoso, F.H.2017. “Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja, Gadjah Mada”. *Journal OF Psychology*. Vol.3No.3
- Anggini, Nurasiah.dkk. 2022, “Pengaruh Bahasa Gaul (SLANG) Terhadap Bahasa Indonesia Pada Generasi Muda”, *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, Vol. 1 No.3
- Apaut, V. A., & Suparman. 2021. “Membangun Disiplin Rohani Siswa pada Generasi Z melalui Jurnal Membaca Alkitab”. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*. Vol 3 No 2
- An-Nawawi, Imam. 1981. *Syarah Shahih Muslim*,. Dar al Fikr, 1981 jilid 2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Asy-Syafi'i. 2002. *Diwan Imam Syafi'I*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah
- Arum, Faiza, dkk. 2018. Arus Metamorfosa Melenial. Kendal: Penerbit Ernest
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa. 1395 H/1975 M. *Sunan at-Tirmidzi*. Mesir: Syirkah Maktabah wa Mathba'ah al-Halabi, Juz 4.
- Aulia, Silvi Nur Izzatul, dan Fathoniz Zakka. 2024. "The Role of Hadith in Shaping Social Media Use Ethics Among Generation Z". *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*. Vol. 7. No. 2.
- Azhari, Munawir. 2023. *Etika Komunikasi dalam perspektif Hadis*. Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau
- Azizah, Ira Nur. *Studi Tematik Hadis tentang Etika Berkomunikasi*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Al-Asqalani.Ibnu Hajar. 1995. *Tahzib Al-Tahzib*. Kairo: Dar Al-Fikr
- Bandura, Albert. 1991. "Social Cognitive Theory of Self Regulation, Organizational Behavior and Human Decision Processes". Vol.50 No.2
- Bangun, Della Melinda Br, Alfani Aurilia Hidayat, Yohan Aditya Mahendra, Illa Khoirur R., Aisyah Dwi Anggraini, dan Septian Trio Bagus S. 2024. "Dominasi Bahasa Gaul di Kalangan Gen Z dalam Konteks Presentasi Akademik: Studi Deskriptif pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura". *Jurnal Media Akademik (JMA)*, Vol. 2. No. 12. Desember.
- Dewi, Ni Putu Juliani Lestari. 2024. "Penggunaan Variasi Bahasa 'Slang Language' pada Platform TikTok untuk Generasi Z: Kajian Sosiolinguistik." *SCHOLARS: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. Vol. 2. No. 1, Juni.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Goleman, Daniel. 1995. *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York. Bantam Books
- Harahap, Galang Rivaldy, dan Muhammad Al-Fikri. 2023. "Fenomena Bahasa Gaul sebagai Komunikasi Generasi Z di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Perdagangan". *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*. Vol. 4. No. 2. Mei.
- Harani, Amalia. 2022. Etika Komunikasi Dimedia Sosial dalam perspektif Al-quran, program studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Islam Negeri Palopo

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hilaliyah, Hilda. 2016. "Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul Dikalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas Dieksis". Vol 02 No.1
- Ishak, Melin. 2024. "Fenomena bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan Gen Z", Jurnal Pendidikan Mosikolah, Vol. 4 No. 1
- Katsir, Ibnu. 2009. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim* jilid 7. Riyad: Darus Salam
- Lesmana, Cindy Satika, dan Faridah. 2025. "Penggunaan Bahasa Gaul Generasi Z Perspektif Komunikasi Islam". *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol. 6. No. 1.28 April 2025.
- Lesmono, Ryan. *Definisi Bahasa Gaul Menurut para ahli*, Dikutip dari RedaSamudera.id, <https://redasamudera.id/definisi-bahasa-gaul-menurut-para-ahli/>
- Marwah, Nur. *Etika Komunikasi Islam*, Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar
- Mitnaita, Syafina. 2024. *Persepsi Masyarakat terhadap ragam Bahasa Gaul dalam Komunikasi Mahasiswa Berhijab di era Digital*, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Perkalongan
- Muslim bin al-Hajjaj. 1374 H/1955 M. *Shahih Muslim*. Beirut: Issa al-Bab al-Halabi, Juz 5.
- Nainggolan, Donna Mutiara, Nehemia Nome, dan Ridolf S. Th. Manggoa. 2021. "Pentingnya Kontekstualisasi pada Pendidikan Kristen". *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi*. Vol. 4. No. 1. Juni
- Nawawi, M.Ichsan, dkk. 2022. "Analisis Pengaruh penggunaan kata Anjay terhadap kondisi Psikis Generasi z". *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol.7 No.1
- Parhan, Muhammad. 2018. "Kontekstualisasi Materi dalam Pembelajaran". *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 3.No. 1. April.
- Purwanto, Setyoadi. 2019. "Memaknai Hadits Qul Khairan Auliyashmut Dalam Konteks Pendidikan Islam di era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol 8, No1
- Putri, I.T & Sofyaningrung, R. 2024. "Pemaknaan dan Penggunaan Bahasa Gaul oleh Gen Alpha dalam Komunikasi Online di Era Society 5.0", *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 4, No. 4
- Putra, F. A. 2020. *D. Karakteristik Generasi Z di Yogyakarta Tahun 2019*. *Universitas Sanata Dharma* Yogyakarta.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwati, Teti. *Ternyata Pasar Modal Indonesia Dikuasai Gen Z, Ini Bukti!* CNBC Indonesia.dikutip dari [https://Ternyata Pasar Modal Indonesia Dikuasai Gen Z, Ini Bukti! \(cnbcindonesia.com\)](https://Ternyata Pasar Modal Indonesia Dikuasai Gen Z, Ini Bukti! (cnbcindonesia.com))
- Puniman, Ach. 2018. "Keutamaan menjaga lisan dalam perspektif hukum Islam", *Jurnal YUSTITIA*, Vol.19 No.2
- Ramadhan, M. Risky. 2023. *Respon pengguna bahasa gaul: Media sosial Tiktok diera Digital Native* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh
- Riadoh. 2021. "Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja", *EUNOIA Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol 1 No 2
- Rogers, Cal. 1961. *On Becoming a person: A Therapist View of Psychotherapy*, Boston: Houghton Mifflin
- Sa'diyah, Halimatu, Banyu Biru Intan Panuluh, dan Chelsea Sivana Sofie Maria. 2021. "Social Media Ethics in the Contexts of Islam Communication: Review of the Qur'an and As-Sunnah". *Islam Communication Review*. Vol. 4. No. 4.
- Safari, Muhammad. "Pengertian Fenomena–Pengertian Menurut Para Ahli", dikutip dari *Pengertian Fenomena - Pengertian Menurut para Ahli / PDF* (scribd.com)
- Sampoerna University, *Mengenal Generasi Z Beserta Karakteristiknya* dikutip dari *Mengenal Generasi Z Beserta Karakteristiknya* ([sampoernauniversity.ac.id](http://sampoernauniversity.ac.id))
- Satriah. 2024. "Prinsip-Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Islam". *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial* Vol 02 No 01
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati
- Shihab, M.Quraish. *Karakter Muslim Ideal*, Jakarta: Lentera Hati jilid 7
- Situmorang, Romauli, dkk. 2024. "Dampak Media Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa Gaul di Aplikasi Tiktok Pada Remaja," *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2 no. 2
- Sitoyo, S. & Sodik, M.A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Taher, M.S & Masrap. *Pendidikan Etika Budaya Komunikasi Melalui Media sosial berbasis Al-Qur'an*, Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.

Tasyarasita, Aulia Zahra, dkk. 2023. "Ragam Bahasa Slang oleh Remaja Gen z pada Media Sosial Tiktok (Kajian Sosiolinguistik)". *Translation and Linguistics (Transling)*. Vol 3 No 2

Ulfah, Yetty Faridatul, Alfian Eko Rochmawan, dan Faruq Al-Hasbi. 2024. "Islamic Ethics Education Concept for Gen Z: Ibn Miskawayh's View on Philosophy". *Jurnal Studi Islam*, Vol. 25, No.1

Wensick, A.J. 1955. *Mu'jam Al-Mufahras min Al-Fadzil Hadis Nabawi* Juz 3. Liden: Maktabah Bril

Zahra, Aulia, Tasyarasita, Meira Elok Duhita, Wiwik Yulianti, dan Henry Yustanto. 2023. "Ragam Bahasa Slang oleh Remaja Gen Z pada Media Sosial TikTok (Kajian Sosiolinguistik)". *Translation and Linguistics (Transling)*. Vol. 3 No.2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BIODATA PENULIS**



Nama	:	Nadia Aprilianti
Tempat, Tgl Lahir	:	Kundur Karimun, 28 April 2003
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat Rumah	:	Jln. Paya Togok, Tanjung Batu Kota, Kundur, Kab. Karimun, Kepulauan Riau
Agama	:	Islam
Jumlah Saudara	:	1
No. Telepon	:	0895323376572
Nama Orang Tua	:	( Ayah ) Agus Nadiar ( Ibu ) Zuliana

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD	:	SDN 004, Tanjung Batu Kota
SMP	:	SMPS DARUL FURQAN, Kundur Barat
SMA	:	MA AL-HUDA , Kundur
S1	:	UIN Sultan Syarif Kasim Riau